

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Belanja modal berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut di sebabkan karena belanja modal merupakan belanja yang dilakukan pemerintah yang menghasilkan aktiva tetap tertentu dan belanja modal juga memiliki *multiplier effect* dalam menggerakkan roda perekonomian daerah. Sehingga hal ini dapat menunjukkan bahwa semakin besar belanja modal maka tingkat pertumbuhan ekonomi juga akan semakin baik.

Efektivitas PAD berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat terjadi karena semakin baik efektivitas PAD maka dana yang diperoleh akan semakin besar, dan pemerintah akan lebih berinisiatif menggali potensi daerah dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut disebabkan karena pendapatan asli daerah (PAD) yang terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah.

Belanja modal memiliki pengaruh terhadap kemandirian keuangan daerah. Besarnya belanja modal akan diikuti dengan meningkatnya kemandirian keuangan daerah. Hal ini dapat terjadi karena belanja modal memiliki signifikansi dalam pergerakan kemandirian keuangan daerah. Sehingga semakin tinggi belanja modal yang di keluarkan maka tingkat kemandirian keuangan daerah yang di capai akan semakin meningkat.

Efektivitas PAD memiliki pengaruh terhadap kemandirian keuangan daerah. Semakin besar PAD yang diterima suatu daerah maka akan semakin mandiri daerah tersebut dalam mengelola keuangannya. Hal ini mengartikan bahwa semakin besar pendapatan asli daerah yang diterima, maka tingkat kemandirian keuangan daerah juga akan semakin meningkat. Hal tersebut dapat mempengaruhi pada perkembangan suatu daerah.

Kemandirian keuangan daerah pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian keuangan daerah dalam membiayai seluruh kegiatan pemerintahan dapat meningkatkan PAD dan dapat mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi. Sehingga semakin tinggi tingkat kemandirian keuangan daerah, maka dapat meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi.

Belanja modal berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi melalui kemandirian keuangan. Kemandirian keuangan berperan sebagai intervening.

Efektivitas pendapatan asli daerah (PAD) berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi melalui kemandirian keuangan. Kemandirian keuangan berperan sebagai variabel intervening.

5.2 SARAN

1. Bagi pemerintahan kabupaten malaka sebaiknya melaksanakan proyek pembangunan yang dapat mendukung peningkatan pad secara langsung, selain pemerintah daerah sebaiknya juga melanjutkan proyek pembangunan yang sempat tertunda akibat adanya pandemi covid-19 agar dapat mendukung pertumbuhan ekonomi.

2. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan memperluas populasi dengan menambah jumlah daerah dan jumlah variabel yang diteliti.

5.3 KETERBATASAN

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah tidak ada tabel kriteria pertumbuhan ekonomi yang dapat dipakai untuk menjelaskan pertumbuhan ekonomi.